

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Klaten merupakan kota administratif yang berada diantara 2 (dua) kota besar di JawaTengah yaitu Yogyakarta dan Surakarta, hal ini menjadikan Kabupaten Klaten sebagai salah satu kabupaten yang memiliki pembangunan cukup pesat dan berpotensi untuk berkembang. Dengan wilayah yang dilalui jalur lintas provinsi, Jalan Jogja-Solo, Kabupaten Klaten berpeluang untuk menjadi daerah pusat wisata, perekonomian dan jasa.

Kabupaten Klaten juga memiliki daya tarik wisata yang sudah berkembang dan berpotensi untuk dikembangkan, terdapat kurang lebih 123 obyek wisata yang sudah dikembangkan di Kabupaten Klaten, seperti wisata kolam renang pemancingan, candi purbakala, makam, pemandangan alam, museum dan lainnya, Seiring dengan perkembangan wisata tersebut perlu adanya penunjang usaha sarana pariwisata, meliputi kegiatan pembangunan, pengelolaan dan penyediaan fasilitas serta pelayanan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pariwisata. Penyediaan akomodasi perlu dilakukan untuk menunjang kegiatan wisata bagi para wisatawan, usaha penyediaan akomodasi wisata diantaranya berupa hotel berbintang.

Hotel berbintang merupakan usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, jumlah hotel dan akomodasi lainnya menurut klasifikasi menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Klaten

Jenis Akomodasi	Hotel Bintang 1			Hotel Bintang 2			Hotel Bintang 3			Hotel Bintang 4			Hotel Bintang 5			Akomodasi Lainnya		
	'16	'18	'19	'16	'18	'19	'16	'18	'19	'16	'18	'19	'16	'18	'19	'16	'18	'19
Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	52	54	57

Sumber: <https://jateng.bps.go.id>

Berdasarkan data tabel 1.1, sampai pada tahun 2019 hanya tersedia 1 (satu) hotel berbintang di Kabupaten Klaten dan sampai tahun 2021 belum ada pembangunan hotel berbintang baik dari pemerintah maupun swasta, sehingga apabila melihat jumlah obyek wisata dan jumlah akomodasi hal tersebut dirasa masih kurang. Menurut Kepala Disparbudpora Kabupaten Klaten yang dikutip dari *rri.co.id*, ia mengatakan bahwa terdapat rencana mengenai pembangunan hotel Klaten yang perlu dilakukan agar bisa menampung kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian ataupun kegiatan Provinsi Jawa Tengah yang sebelumnya tidak dapat dilakukan karena tidak adanya fasilitas (penginapan dan pertemuan). Selain itu diharapkan akan banyak tamu yang berlama-lama tinggal di Kota Klaten mengingat Kabupaten Klaten mempunyai banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi.

Berdasarkan keputusan dari Pemerintah Kabupaten Klaten, lokasi rencana pembangunan hotel tersebut adalah dilahan PT. Perkebunan Nusantara X (PTPN X) Jalan Pemuda Klaten yang juga merupakan kompleks bangunan cagar budaya. Menurut (UU RI NO 11 Tahun 2010 Tentang Cagar

Budaya), pada pasal (1) Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan. Sehingga dalam melakukan revitalisasi suatu kompleks cagar budaya perlu adanya tinjauan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) untuk memberikan rekomendasi dikarenakan lokasi tersebut perlu dilestarikan keberadaannya. Menurut gambar surat keterangan TACB Jawa Tengah No. 832/22024 hanya ada tiga bangunan dikompleks kantor PTPN X yang masuk kategori situs (Si). Meliputi bangunan kantor (nomor 8), bangunan litbang (nomor 18) dan ruang pameran serta bangunan mess III atau pavillon (nomor 13).

Menurut keterangan Kepala Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu Pemkab Klaten, yang dikutip dari berita *suara merdeka.com*, terdapat rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Jawa Tengah yang menjelaskan tentang bangunan yang masuk kategori cagar budaya. Beberapa bangunan yang masuk kategori cagar budaya itu nantinya tidak akan dirobohkan, dan akan dipertahankan dari keadaan sebelumnya. Namun, untuk fungsinya semua diserahkan kepada pihak PTPN X dan Pengelola (BUMN).

Pembangunan hotel di Kota Klaten tersebut diharapkan dapat mendukung pengembangan berbagai destinasi wisata di Kabupaten Klaten dan mendukung penyelenggaraan kegiatan baik oleh provinsi maupun kementerian disamping harus memperhatikan keberadaan bangunan cagar budaya di Kompleks Kantor PTPN X sebagai lokasi akan dibangunnya hotel berbintang di Kota Klaten tersebut.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Menghasilkan produk perancangan yang baik, benar dan terarah sehingga dapat menyelesaikan masalah kebutuhan penginapan dan pertemuan dengan tetap memperhatikan kelestarian bangunan cagar budaya di Kabupaten Klaten.

1.2.2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan naskah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Klaten *Heritage Convention Hotel* Bintang Tiga.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

1. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai penentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Prodi Arsitektur Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih tentang *convention hotel* bintang tiga serta dapat dipergunakan dalam referensi perancangan selanjutnya.

1.3.2. Obyektif

1. Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya maupun mahasiswa arsitektur dalam Penyusunan Proposal Desain Perancangan Tugas Akhir
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi dan masukan dalam proses merencanakan desain *Convention Hotel* Bintang Tiga di Kabupaten Klaten.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan substansial meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas *Convention Hotel* di kawasan Kota Klaten dengan titik berat pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Sedangkan hal-hal yang berada diluar kearsitekturan yang mempengaruhi, melatarbelakangi dan mendasari factor perencanaan akan dibatasi, dipertimbangkan dan diasumsikan secara lebih mendalam.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan *Convention Hotel* Bintang tiga di Kota Klaten dengan mempertimbangkan keberadaan dan kelestarian bangunan cagar budaya.

1.5. Metode Pembahasan

Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir ini, antara lain:

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu memaparkan, kompilasi, mengumpulkan dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data faktual Kawasan Kantor PTPN X baik data eksisting bangunan serta peraturan bangunan yang mengikat terkait bangunan cagar budaya melalui observasi lapangan (pengukuran, sketsa, foto) dan wawancara dengan narasumber terkait.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mencari berbagai literatur yang menerangkan landasan teori yang berhubungan dengan *convention hotel*, peraturan dan fasilitas mengenai perancangan hotel bintang tiga serta literatur tentang pengolahan kawasan cagar budaya.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode dengan mengadakan studi banding dengan bangunan yang memiliki tipologi yang sama dengan *convention hotel* untuk didapat diambil prinsip desain yang ada untuk kemudian dijadikan acuan dalam perancangan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mengenai penyusunan proposal perencanaan Klaten *Heritage Convention Hotel* Bintang Tiga adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjabaran tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan hotel, sejarah dan perkembangan hotel, jenis hotel, karakteristik hotel, *convention*, jenis *convention*, selain itu juga membahas tentang tinjauan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang tinjauan kawasan yang akan dijadikan sebagai lahan dalam perancangan *Convention Hotel* yang ditinjau dari Tinjauan Umum Lokasi, Kebijakan Tata Ruang Wilayah dan Perkembangan Proyek Disekitar Lokasi.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK

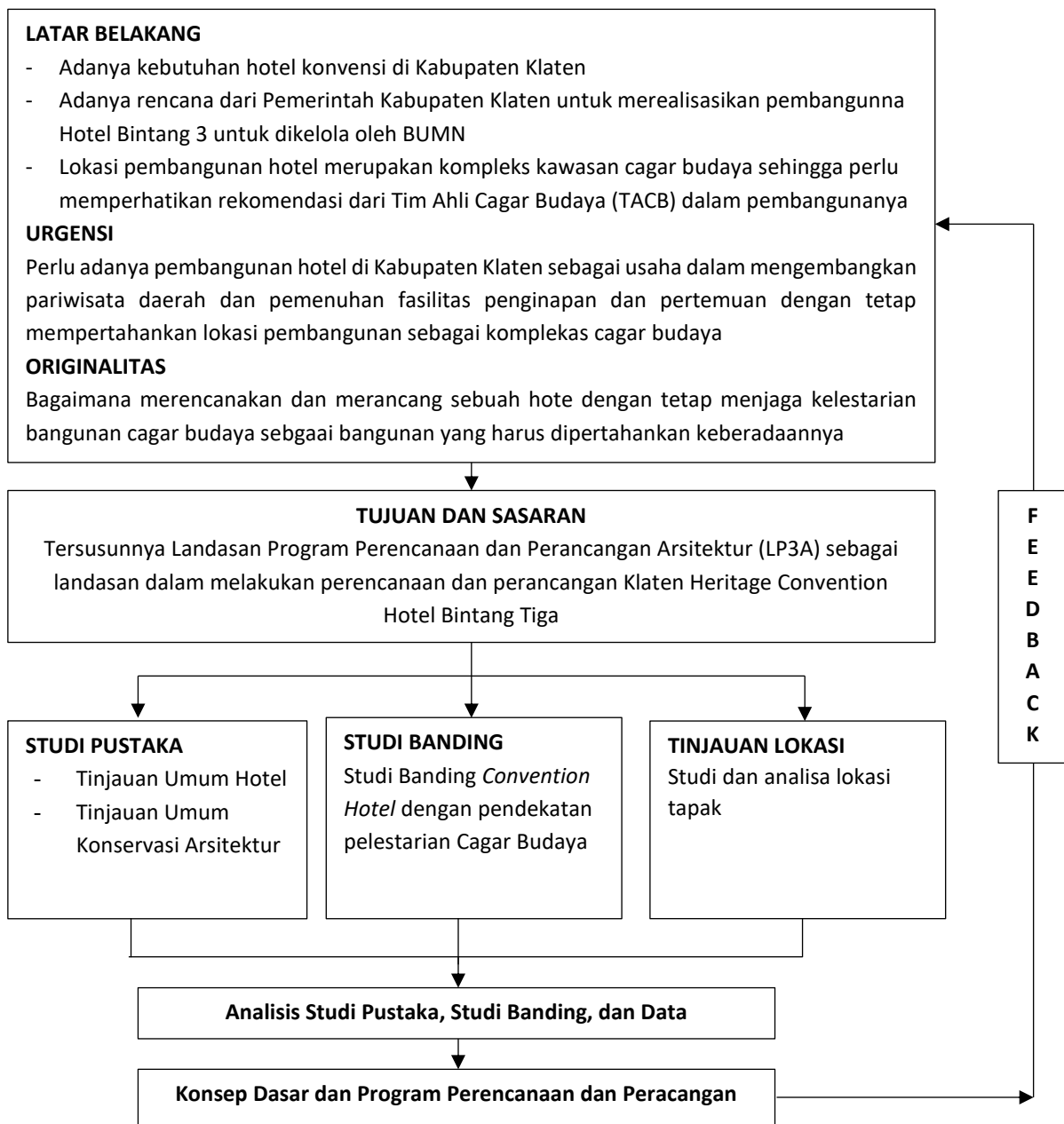
Berisi tentang kajian/analisa perencanaan dengan pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual berupa pemilihan lokasi dan tapak, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis dan pendekatan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK

Berisi tentang program dasar perencanaan berupa program ruang dan tapak terpilih, serta program dasar perancangan yang berisi aspek kinerja, aspek teknis dan aspek visual arsitektural.

1.7. Alur Pikir

Bagan 1 Alur Pikir



Sumber: Analisa Pribadi